

**PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL PENDOPO KABUPATEN
EMPAT LAWANG TAHUN 1960-2014 (SUMBANGAN MATERI PADA
MATA KULIAH SEJARAH PEREKONOMIAN)**

Skripsi Oleh:

Ika Dahliana

Nomor Induk Mahasiswa 06041181419082

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan IPS



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL PENDOPO KABUPATEN EMPAT
LAWANG TAHUN 1960-2014 (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH
SEJARAH PEREKONOMIAN)

SKRIPSI

Oleh

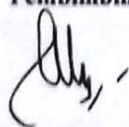
Ika Dahlia

NIM: 06041181419082

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Alian Sair, M.Hum.
NIP. 195803011986031004

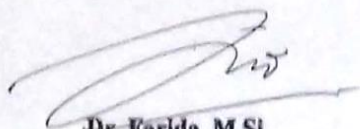
Pembimbing 2,



Dra. Sani Safitri, M. Si
NIP. 196901011993022001

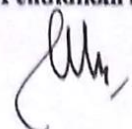
Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,



Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

PERKEMBANGAN PASAR TRADISIONAL PENDOPO KABUPATEN EMPAT
LAWANG TAHUN 1960-2014 (SUMBANGAN MATERI PADA MATA KULIAH
SEJARAH PEREKONOMIAN)

SKRIPSI

Oleh

Ika Dahliana

NIM: 06041181419082

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2018

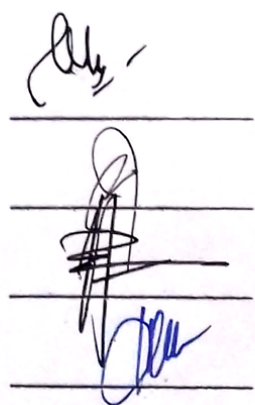
TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Alian Sair, M. Hum

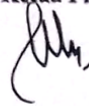
2. Sekretaris: Dra. Sani Safitri, M.Si

3. Anggota : Drs. Supriyanto, M. Hum

4. Anggota : Dr. Hudaidah, M.Pd



Palembang, Oktober 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah,



Drs. Alian Sair, M.Hum.

NIP. 195803011986031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Dahliana

NIM : 06041181419082

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perkembangan Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 1960-2014 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)”** seluruh isinya benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Ika Dahliana

NIM.06041181419082

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Dahliana

NIM : 06041181419082

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Perkembangan Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 1960-2014 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)”** seluruh isinya benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Ika Dahliana

NIM.06041181419082

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Shalawat Serta Salam Selalu Tercurah Suri Tauladan Kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

- ❖ Abah dan Ummi tercinta (Kholid dan Elly Sinarti) yang telah mendidik dan membesarkanku dengan baik. Terima kasih telah memberikan do'a, motivasi dan inspirasi hidup yang luar biasa.
- ❖ Keluarga besar bapak Kemas Amin Soid dan ibu Nyimas Azmawati. Terima kasih atas do'a dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Saudara ku tercinta: Kakaku Yulius Pratama, S.T. dan adikku Marta Septian. Terima kasih telah menjadi saudara yang luar biasa yang senantiasa mendukung dalam setiap prosesnya.
- ❖ Kakekku Tercinta Drs. Saleh Husin, M.Si. Terima kasih atas ilmu, motivasi dan inspirasi yang telah kakek berikan dari saya kecil sampai sekarang.
- ❖ Terima Kasih kepada dosen pembimbingku Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum dan ibu Dra.Sani Safitri, M.Si. Terima kasih atas waktu dan ilmu yang telah diberikan kepada saya.
- ❖ Dosen-dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah Unsri, bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D, ibu Dr. Hudaidah, M.Pd, ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd. ibu Dr. Farida, M.Si, ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum, ibu Dra. Hj Yetti Rahelly, M.Pd, ibu Dra. Sri Kartika, ibu Dr. Hj Isputaminingsih (Almh), bapak Dedi Irwanto, S.S,M.A, bapak Syariffuddin, S.Pd.M.Pd, bapak Adhitya Rollasmi, S.Pd. M.Pd, dan ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd. M.Pd, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya.
- ❖ Resesi Sukaesi dan Jasmine, sahabat terbaikku dari kecil terima kasih telah membersamaiku dalam keadaan apapun, memberikan motivasi, do'a dan dukungan dalam setiap prosesnya.
- ❖ Dina Agustin, Mutiara Kencana Dewi dan Mareta Adelia, sahabat seperjuanganku terima kasih telah membersamaiku dan berjuang bersama.

- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Sejarah angkatan 2014Imdralaya (Anggy, Resta, Mba Fit, Puput, Rajif, Deski, Desi, Meidy, Kak Dik, Dedi, Jai, Beni, Harun, Icha, Yurik, Mimin, Kak Jul, Umik, Deni, Yeni, Sumi, Bobi, Vera, Wendy, Clara, Emik, Mba Ani dan teman-teman lainnya).
- ❖ Almamaterku

Motto:

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit, karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba.” (Ali bin Abi Thalib)

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perkembangan Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 1960-2014 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian”.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ssejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Prof. Sofendi, M.A.Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta bapak Drs. Alian Sair, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.

Dosen pembimbing Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum dan ibu Dra. Sani Safitri, M.Si yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Dosen penguji: Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D, dan ibu Dr. Hudaidah, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi ini. Dosen-dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah, ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd. Dr. Farida, M.Si, Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum, Dra. Hj Yetti Rahelly, M.Pd, Dra. Sri Kartika, Dr. Hj Isputaminingsih, Dedi Irwanto, S.S, M.A, Syariffuddin, S.Pd. M.Pd, Adhitya Rollasmi, S.Pd. M.Pd, Aulia Novemy Dhita, S.Pd. M.Pd.

Bapak Muhibuddin, S.E selaku Kepala Pasar, ibu Sanderiati selaku staf fungsional pasar tradisional Pendopo. Bapak Rusli, ibu Maimunah, dan ibu Zuleha selaku tokoh masyarakat di Kecamatan Pendopo, Kabupaten Empat Lawang. Terima kasih telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi sejarah dan pengembangan bagi ilmu pengetahuan.

Indralaya, Oktober 2018
Penulis,

Ika Dahliana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kondisi Geografis Kecamatan Pendopo	9
2.1.1 Geografis	9
2.1.2 Keadaan Alam.....	10
2.1.3 Penduduk.....	11
2.2 Perekonomian dan Sistem Sosial	13
2.2.1 Pengertian Ekonomi	13

2.2.2 Sejarah Perekonomian	15
2.2.3 Kondisi Perekonomian Kecamatan Pendopo	18
2.2.6 Sistem Sosial	21
2.3 Pengertian, Jenis-Jenis dan Fungsi Pasar	23
2.3.1 Pengertian Pasar	23
2.3.2 Pengertian Pasar Tradisional	24
2.3.3 Jenis-jenis Pasar	25
2.3.4 Fungsi Pasar	28
2.4 Pengertian Perkembangan	28

BAB III METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Langkah-langkah Dalam Penelitian	31
3.2.1 Heuristik	31
3.2.2 Kritik Sumber	34
3.2.3 Interpretasi	35
3.2.4 Historiografi	36
3.3 Pendekatan	37
3.3.1 Pendekatan Ekonomi	38
3.3.2 Pendekatan Geografi	38
3.3.3 Pendekatan Sosiologi	38
3.4 Sumbangan Materi	38

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan Pasar Tradisional Pendopo Dari Tahun 1960-2014	39
4.1.1 Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 1960-2014	39
4.1.2 Situasi dan Kondisi Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 1960-2014	44

4.2 Peranan Pasar Tradisional Pendopo Bagi Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat di Kecamatan Pendopo.....	54
4.2.1 Peranan Pasar Bagi Kehidupan Ekonomi.....	54
4.2.2 Peranan Pasar Bagi Kehidupan Sosial.....	57
4.3 Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian.....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	----

DAFTAR INFORMAN	68
------------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Usul Judul Skripsi	69
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Seminar Proposal	70
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi.....	71
Lampiran 4. Surat Keputusan Pembimbing	77
Lampiran 5. Halaman Pengesahan Seminar Hasil.....	79
Lampiran 6. Tabel Perbaikan Seminar Hasil.....	80
Lampiran 7. Bukti Perbaikan Seminar Hasil.....	82
Lampiran 8. Persetujuan Ujian Akhir	83
Lampiran 9. Tabel Perbaikan Ujian Skripsi	84
Lampiran 10. Bukti Perbaikan Ujian Skripsi	86
Lampiran 11. Izin Jilid Skripsi	87
Lampiran 12. Surat Permohonan Penelitian.....	88
Lampiran 13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	89
Lampiran 14. Daftar Pedoman Wawancara	90
Lampiran 15. Rencana Pembelajaran Semester	94
Lampiran 16. Lampiran Foto.....	99

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Desa Tahun 2014	12
Tabel 2. Jenis Pekerjaan dan Jumlah Penduduk Yang Bekerja di Kecamatan Pendopo Tahun 2014.....	20
Tabel 3. Perencanaan Pembangunan Pasar Tradisional Pendopo Tahun 2009	47
Tabel 4. Pembagian Tempat Berdagang Berdasarkan Jenis Dagangan dan Jenis Bangunan	49
Tabel 5. Jenis dan Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Pendopo Tahun 2014..	53

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Perkembangan Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 1960-2014 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perkembangan pasar tradisional Pendopo tahun 1960-2014 dan bagaimana peranan pasar tradisional Pendopo bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perkembangan pasar tradisional Pendopo dari tahun 1960-2014, dan untuk menjelaskan peranan pasar tradisional Pendopo bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Pendopo. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode historis. Metode historis terdapat beberapa langkah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi, pendekatan ekonomi, pendekatan geografi, dan pendekatan sosiologi. Pasar tradisional Pendopo di bangun pada tahun 1960. Tahun 1977 pasar tradisional Pendopo mengalami kebakaran. Dari tahun 1960-1980 pelaksanaan pasar masih di lakukan satu minggu sekali. Pada tahun 1990 pasar sudah mulai dilaksanakan setiap hari. Memasuki tahun 2000 tepatnya di tahun 2009 dilakukan pembongkaran pasar secara keseluruhan. Pasar tradisional Pendopo untuk sementara waktu di pindahkan ke pasar Jangkrik. Selesai pembangunan di tahun 2012, peresmian pasar tahun 2013 dan di tahun 2014 pasar sudah mulai beroperasi dan mulai ramai dikunjungi. Berdirinya pasar tradisional Pendopo juga memberikan peranan bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Pedagang dapat memperoleh keuntungan dan masyarakat juga dapat dengan mudah memperoleh barang yang di inginkan. Pasar tradisional Pendopo juga berperan dalam aktivitas sosial masyarakat.

Kata Kunci: Perkembangan, Pasar Tradisional Pendopo, Kecamatan Pendopo

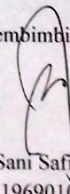
Disetujui,

Pembimbing I



Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

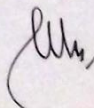
Pembimbing II



Dra.Sani Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Sejarah



Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

ABSTRACT

This thesis entitled The Development of Traditional Market Pendopo Empat Lawang District Year 1960-2014 (Contribution of Material On Economic History Course). The formulation of the problem in this research is how the development of traditional markets Pendopo 1960-2014 and how the role of traditional markets Pendopo for economic and social life of society. The purpose of this thesis is to know the development of traditional markets Pendopo from 1960-2014, and to explain the role of traditional markets Pendopo for socioeconomic life of society in Pendopo District. Research method used is historical method. The historical method has several steps, namely heuristic, source critic, interpretation, historiography, economic approach, geography approach, and sociology shortlist. Traditional market Pendopo was built in 1960. In 1977 Pendopo traditional market had undergone a fire. From 1960-1980 the implementation of the market is still done once a week. In 1990 the market has started to be implemented every day. Entering the year 2000 precisely in the year 2009 carried out the dismantling of the market as a whole. Traditional Market Pendopo for a while on the move to market Crickets. Completed development in 2012, the inauguration of the market in 2013 and in 2014 the market has started to operate and began to crowded. The establishment of traditional markets Pendopo also provides a role for economic and social life of the community. Merchants can benefit and the public can also easily obtain the desired goods. The traditional market Pendopo also plays a role in the social activities of the community.

Keywords: Development, Traditional Market Pendopo, Pendopo District

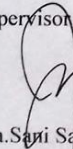
Approved,

Supervisor I



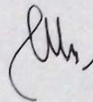
Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

Supervisor II



Dra. Suci Safitri, M.Si
NIP. 196901011993022001

Certified by,
Head of History Studies Program History



Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia adalah salah satu wujud dari kesatuan hidup yang di dalamnya mempunyai ciri-ciri: terjadi interaksi, adanya ikatan pada tingkah laku yang khas yang mencakup seluruh bagian kehidupan yang tetap dan berkelanjutan, adanya rasa identitas terhadap kelompok dimana manusia menjadi bagiannya. Manusia merupakan makhluk yang mempunyai akal dan budi yang membedakannya dengan makhluk lain. Akal dan budi manusia sering juga disebut sebagai pikiran dan perasaan. Manusia dengan akal budinya memungkinkan munculnya karya-karya yang tidak dapat dihasilkan oleh makhluk lain. Dengan adanya akal dan budi memungkinkan munculnya cipta, rasa dan karsa pada diri manusia, yang berusaha menciptakan benda-benda baru untuk memenuhi kebutuhan baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Dari proses ini maka lahirlah kebudayaan. Kebudayaan hakikatnya adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh akal dan budi manusia. Manusia sebagai makhluk yang berbudaya artinya makhluk yang senantiasa menggunakan akal budinya untuk menciptakan kebahagiaan (Widaghdho, 1994: 24).

Terdapat tujuh unsur kebudayaan yang bersifat universal yaitu: bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem religi, kesenian, sistem mata pencaharian dan sistem ekonomi (Koentjaraningrat, 2002:203). Sistem perekonomian yang merupakan salah satu dari unsur kebudayaan. Pada masa pra sejarah sistem perekonomian belum terlihat karena kehidupan manusia pada masa itu masih sangat bergantung pada alam. Hal ini terlihat pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, hidup manusia masih sepenuhnya bergantung kepada alam lingkungannya. Faktor-faktor alam seperti iklim, kesuburan tanah, dan keadaan fauna sangat berpengaruh dan menentukan cara hidup mereka sehari-hari. Pada masa bercocok tanam, sudah mulai terlihat adanya sistem perekonomian yaitu munculnya bentuk perdagangan dengan sistem barter. Sistem barter merupakan barang yang ditukar dengan barang. Barang-barang yang ditukarkan diangkut dalam jarak jauh, melalui sungai, laut dan darat.

Perahu dan rakit-rakit bambu memegang peranan penting sebagai sarana lalu lintas perdagangan pada masa itu (Poesponegoro, 2008:244).

Pada masa perundagian, pada masa ini telah menghasilkan kebudayaan yang tinggi dan telah terjadi perdagangan jarak jauh. Temuan-temuan gerabah dari Sa-hyunh, Kalanay, dan Arikamedu, serta manik-manik dari India dan Cina, menunjukkan adanya aktivitas pertukaran barang melalui jalur laut. Sisa-sisa aktivitas perdagangan, baik lokal maupun antar bangsa, juga terlihat dari temuan mata uang, baik lokal maupun asing. Hubungan perdagangan antar pulau di Indonesia dan antara Kepulauan Indonesia dengan daratan Asia Tenggara pada masa pra sejarah memberikan peluang terjadinya interaksi kultural. Intensitas perdagangan antar bangsa terjadi pula pada masa Islam dan Kolonial. Perdagangan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sampai saat ini (Sedyawati, 2007:67).

Perekonomian merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah berlangsung sejak manusia itu ada. Hal ini dapat terlihat dari usaha manusia pada masa-masa sebelumnya memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya dengan memanfaatkan hasil alam. Adapun yang menjadi pendorong dari usaha dan kebutuhan itu adalah dorongan-dorongan alamiah baik dorongan untuk mempertahankan diri, mengembangkan diri maupun dorongan untuk mengembangkan kelompok (Depdikbud,1986:1). Manusia merupakan salah satu pelaku ekonomi yang selalu mencari kepuasan setinggi-tingginya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup manusia terus bertambah Seiring berkembangnya zaman, oleh karena itu ekonomi secara terus menerus mengalami pertumbuhan. Salah satu kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah memerlukan adanya pasar.

Adapun yang melatarbelakangi manusia membutuhkan pasar karena dengan adanya pasar masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi dan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidupnya. Setelah kebutuhan pokok masyarakat terpenuhi, masyarakat membutuhkan tempat untuk menyalurkan kelebihan hasil pertanian, perkebunan dan peternakan untuk di jual. Dalam hal ini masyarakat dapat bertindak sebagai konsumen, produsen dan

keduanya (Pujoalwanto, 2014:59). Selain itu, masyarakat tidak bisa menghasilkan barang dan jasa sendiri. Sehingga masyarakat membutuhkan pasar sebagai tempat untuk memperoleh barang dengan kualitas yang baik dan menggunakan sistem yang bersifat tradisional, yaitu adanya proses tawar menawar harga.

Pasar merupakan salah satu kegiatan ekonomi masyarakat. Hal ini berkaitan dengan usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pasar juga merupakan penggerak utama dinamika kehidupan ekonomi dan merupakan salah satu lembaga yang paling penting dalam institusi ekonomi (Kajian lapangan pada 2 September 2017).

Menurut Salvatore (1991:2) pasar adalah tempat atau keadaan dimana pembeli dan penjual membeli dan menjual barang, jasa atau sumber daya. Pasar di dalamnya terdapat tiga unsur: penjual, pembeli dan barang atau jasa yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan. Pertemuan antara penjual dan pembeli menimbulkan transaksi jual beli. Pasar secara harfiah berarti tempat berkumpul antara penjual dan pembeli untuk tukar menukar barang atau jual beli barang (Winardi, 1986:314). Sedangkan menurut Handri Ma'aruf pasar memiliki tiga pengertian, yaitu: pertama, pasar dalam arti tempat, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Kedua pasar dalam arti interaksi permintaan dan penawaran yaitu pasar sebagai tempat transaksi jual beli. Ketiga pasar dalam arti sekelompok masyarakat yang memiliki kebutuhan dan daya beli.

Peranan pasar tidak hanya berperan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli tetapi pasar juga memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Dengan adanya pasar masyarakat dapat berinteraksi dengan penjual dan pembeli dan dapat menghubungkan masyarakat desa dengan masyarakat di Kecamatan lain. Pasar biasanya berdiri di tempat yang strategis dan nama pasar biasanya diambil dari daerah dimana pasar tersebut berdiri, seperti pasar tradisional Pendopo terletak di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Pasar telah dikenal oleh masyarakat Pendopo sejak zaman kolonial. Masyarakat Pendopo menyebut pasar tradisional dengan istilah kalangan. Kalangan akan ramai dikunjungi oleh masyarakat Pendopo pada hari kamis atau pekan kamis (Wawancara dengan bapak Muhibudin, tanggal 2 September 2017).

Sistem ekonomi di pasar tradisional Pendopo masih menggunakan sistem secara tradisional. Sistem ekonomi tradisional adalah suatu tanggapan aktif manusia pendukung suatu kebudayaan terhadap lingkungannya dalam usaha memenuhi kebutuhannya sesuai dengan pola pelaksanaan yang bersifat tradisional (Tjiptoherijanto,1982:1). Masyarakat menganggap pasar tradisional memiliki karakteristik khas yaitu adanya proses tawar menawar yang dapat menjalin kebersamaan antara penjual dan pembeli. Pedagang di pasar tradisional sudah mengetahui keinginan pelanggan terhadap barang yang dibelinya. Pasar tradisional mampu menawarkan barang yang diinginkan masyarakat dengan harga yang bervariasi. Dalam sistem ekonomi tradisional pola produksi, distribusi dan konsumsi masih bersumber pada pengetahuan kebudayaan yang telah dianut dari masa ke masa. Oleh karena itu, dalam sistem ekonomi tradisional tidak terlihat perubahan-perubahan besar dalam sistem produksi, konsumsi dan distribusi.

Kecamatan Pendopo dikelilingi oleh Kecamatan yang memiliki hasil pertanian dan perkebunan yang melimpah seperti Kecamatan Lintang Kanan, Muara Pinang dan Ulu Musi. Faktor iklim dan kesuburan tanah yang mempengaruhi kualitas hasil pertanian dan perkebunan masyarakat di sekitar Kecamatan Pendopo. Dengan hasil pertanian dan perkebunan yang melimpah masyarakat banyak yang mendistribusikan hasil pertanian dan perkebunan mereka ke pasar. Hasil pertanian dan perkebunan yang didistribusikan oleh masyarakat berupa sayuran, buah-buahan, dan rempah-rempah.

Keunikan yang dimiliki oleh Pasar Tradisional pendopo dapat dilihat dari segi bangunannya, walaupun nama pasar ini tradisional namun dalam segi bangunan atau arsitektur sudah modern. Seiring dengan perkembangan zaman, pasar tradisional terus mengalami perkembangan. Pasar Tradisional Pendopo dibangun pada tahun 1960. Pada tahun 1977 pasar ini mengalami kebakaran pada los kalangan atau tempat berjualan pedagang di pasar, pada awalnya pasar Pendopo disebut oleh masyarakat Pendopo dengan kalangan atau pekan kamis dijadikan pasar impres setelah terjadinya kebakaran tersebut (Wawancara dengan bapak Muhibudin, tanggal 2 September 2017). Pada tahun 2007 terjadi pemekaran daerah, Kabupaten Empat Lawang merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Lahat, dengan status sebagai Kabupaten baru menyebabkan terjadinya

tarik ulur dalam hal penentuan ibukota Kabupaten Empat Lawang antara Tebing Tinggi dan Pendopo. Secara geografis Pendopo memang memungkinkan karena terletak di tengah-tengah Kabupaten, namun karena aspek sejarah Tebing Tinggi yang kemudian dipilih sebagai ibukota Kabupaten. Tebing Tinggi dijadikan sebagai pusat pemerintahan dan administrasi. Ulu Musi dijadikan sebagai pusat pertanian. Pendopo dijadikan sebagai pusat perekonomian Kabupaten Empat Lawang dan pasar tradisional Pendopo menjadi penggerak kehidupan ekonomi masyarakat (Laporan Jurnalistik Kompas,2010:83).

Pada tahun 2009 pasar Pendopo dibongkar total, untuk sementara pasar ini dipindahkan di Jalan Jati, masyarakat Pendopo menyebutnya dengan pasar Jangkrik. Selanjutnya, tahun 2012 pasar tradisional Pendopo selesai dibangun dan diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada tanggal 8 Mei 2013. Pasar tradisional Pendopo sampai saat ini masih tetap beroperasi dan terus mengalami perkembangan, keadaan tempat untuk berdagang semakin baik dan pembangunan yang didirikan semakin banyak (UPTD Pasar Pendopo, 2017).

Keberadaan pasar mempunyai peranan penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Pasar tradisional Pendopo terletak di tengah-tengah Kecamatan yang terus mengalami perkembangan baik dari segi bangunan, sarana dan prasarana. Seiring dengan perkembangan zaman keberadaan pasar tradisional Pendopo telah mengubah sistem ekonomi masyarakat yang pada awalnya hanya berpusat pada kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok. Dengan adanya pasar tradisional pendopo setidaknya telah merubah pola kegiatan ekonomi masyarakat baik dari segi produksi, konsumsi dan distribusi.

Pasar tradisional Pendopo dipilih karena pasar ini merupakan pasar terbesar di Kabupaten Empat Lawang. Selain itu, jika dilihat dari sejarahnya Kecamatan Pendopo dipilih sebagai pusat perekonomian Kabupaten karena letaknya yang sangat strategis, terletak di tengah-tengah Kabupaten yang memungkinkan masyarakat dari kecamatan lain untuk melakukan aktivitas jual beli di pasar tradisional Pendopo. Menurut sumber lain dalam (Santosa,2013:77) mengatakan bahwa keberadaan pasar tradisional tidak hanya dilindungi, tetapi juga harus dibangun dan dikembangkan dengan mempertimbangkan faktor lokasi, tata letak, ragam dan kualitas produk yang dijual, fasilitas, dan keberadaan infrastruktur

penunjang aktivitas ekonomi rakyat. Selain itu, pemberdayaan pasar tradisional di tengah maraknya pasar modern sangat diperlukan, agar stabilitas ekonomi dapat berjalan dengan baik dan masing-masing pelaku ekonomi kecil di pasar tradisional dapat terus mengembangkan usahanya.

Penelitian ini akan melihat tingkat perkembangan pasar tradisional Pendopo dilihat dari segi keadaan tempat berjualan berupa kios, los, tenda dan sarana prasarana pasar. Pada tahun 1960 pasar tradisional Pendopo mulai didirikan. Penelitian ini mengambil di daerah Kecamatan Pendopo karena letak pasar yang sangat strategis berada di tengah-tengah Kabupaten membuat pasar tradisional Pendopo banyak dikunjungi oleh pembeli, dan banyak juga masyarakat yang mendistribusikan hasil pertanian dan perkebunan mereka ke pasar. Pembeli dan distributor tidak hanya masyarakat yang berada di Kecamatan Pendopo dan kecamatan sekitar Pendopo tetapi ada juga dari daerah Curup dan Pagaram. Uraian di atas dipandang perlu untuk dibahas, dikaji dan diteliti. Adapun permasalahan yang diambil tentang daerah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang yaitu “Perkembangan Pasar Tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 1960-2014 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat ditarik beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pasar tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang dari tahun 1960-2014?
2. Bagaimana peranan pasar tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Kecamatan Pendopo?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dalam penelitian skripsi ini, dibatasi permasalahan sebagai berikut:

a. Skup Tematikal

Skup tematikal merupakan pembatasan agar penulisan tidak keluar dari tema. Penulis mengambil tema sejarah perekonomian yang akan dibahas mengenai perkembangan pasar tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

b. Skup Spasial

Dalam penulisan ini lokasi penelitian terletak di Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

c. Skup Temporal

Skup Temporal yaitu waktu kapan peristiwa tersebut terjadi. Skup temporalnya dari tahun 1960-2014, dibatasi tahun ini karena pada tahun 1960 pasar tradisional Pendopo mulai dibangun. Pada tahun 2014, karena pada tahun ini pasar tradisional Pendopo mulai mengalami perkembangan, keadaan tempat untuk berdagang semakin baik dan pembangunan yang didirikan semakin banyak.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini, yaitu:

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk menjelaskan perkembangan pasar tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang dari tahun 1960-2014

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menjelaskan pasar tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 1960-2014
- b. Untuk menjelaskan situasi dan kondisi pasar tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang tahun 1960-2014
- c. Untuk menjelaskan peranan pasar tradisional Pendopo bagi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat di Kecamatan Pendopo

1.5 Manfaat Penelitian

Dari pembahasan masalah yang diteliti, maka manfaat dari penulisan ini adalah:

- a. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan masukan agar lebih meningkatkan dan memperdayakan pasar tradisional Pendopo.
- b. Bagi akademisi, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran sejarah perekonomian bagi Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya.
- c. Bagi masyarakat, agar penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai sejarah pasar tradisional Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Angipora, Marius P. 2002. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Astuti, Renggo dan Sigit Widiyanto. 1998. *Budaya Masyarakat Perbatasan: Hubungan Sosial Antargolongan Etnik yang Berbeda di Sumatera Barat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang. *Pendopo Dalam Angka 2008/2009*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat. 2011. *Empat Lawang Dalam Angka 2011*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang *Empat Lawang Dalam Angka 2013*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang. 2014. *Data Kecamatan Pendopo Tahun 2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang
- Biro Pusat Statistik Sumatera Selatan. *Penduduk Provinsi Sumatera Selatan 1980*.
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1986. *Sistem Ekonomi Tradisional Daerah Jambi*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1986. *Sistem Ekonomi Tradisional Daerah Jawa Tengah*. Jakarta
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.. 1987. *Alat Angkut Tradisional Daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Direktorat Jenderal Kebudayaan Museum Sumatera Selatan
- Edilius, 1992. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta

- Laily, Nur dan Budiyono Pristyadi. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Laporan Jurnalistik Kompas.2010. *Jelajah Musi: Eksotika Sungai di Ujung Senja*: Kompas
- Leirissa, R.Z, dkk. 2012. *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Ombak
- Maaruf, Hendri. *Pemasaran Ritel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Malano, Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Neonatus, Askeb. 2015. *Ekonomi Berbasis Adat Kabupaten Jayapura*. Salemba
- Pemerintah Daerah Dati II Lahat. *Rencana Pembangunan Lima Tahun Kabupaten Lahat 1989/1990-1993/1994*. Lahat: Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat
- Priyadi, Sugeng. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Poesponegoro, Marwati Djoned. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia 1*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Putong, Iskandar. 2015. *Teori Ekonomi Mikro Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Buku Dan Artikel Karya Iskandar Putong
- Rachbini, J Didik. 2001. *Ekonomi Di Era Transisi Demokrasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rachim, Abd. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Andi
- Sair, Alian dan Dedi Irwanto. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja Publisher
- Salvatore, Dominick dan Eugene A Diulio. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Santosa, Awan. 2013. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sedyawati, Edi. 2007. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiarto, dkk. *Ekonomi Mikro (Edisi Terbaru)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Tim Penulis. 1998. *Agribisnis Tanaman Buah*. Jakarta: Niaga Swadaya

Tjiptoherijanto, Prijono. 1982. *Masalah Ekonomi Dalam Fakta dan Analisa*. Jakarta: PT Bina Aksara

Widaghdho, Joko. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Winardi, 1986. *Kamus Ekonomi (Inggris-Indonesia)*. Bandung: Penerbit Alumni

Sumber Jurnal

Widodo, Tri. 2013. *Studi Tentang Peranan Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Merdeka Kota Samarinda*. *Ekonomi*. Volume 1, Nomor 1, 2013:1-11

Sekolah Pendidikan (2017). *Pengertian Pasar, Ciri, Klasifikasi, Jenis, Fungsi Pasar*. <https://www.sekolahpendidikan.com>. Di akses pada, 16 Februari 2018, 22:05 WIB.